

GAMBARAN PERILAKU SOSIAL REMAJA DENGAN KELUARGA BROKEN HOME DI KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Lilis Kartina¹, Suwarno²

INTISARI

Latar Belakang : *Broken home* merupakan ketidakharmonisan keluarga karena sering terjadi keributan serta perdebatan pendapat yang tidak ada penyelesaian dengan baik yang akan berdampak pada perceraian. *Broken home* berdampak buruk pada keluarga seperti memicu stres, cemas, dan depresi. Kondisi ini dapat membuat mereka mengalami perubahan secara fisik, psikologis, dan sosial pada anggota keluarga.. perilaku sosial pada remaja dapat berupa perilaku prososial dan antisosial.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran perilaku sosial remaja dengan keluarga *broken home*

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 43 responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner perilaku sosial. Analisis statistik menggunakan frekuensi dan persentase.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran remaja berperilaku prososial yaitu 88,4 % dengan mayoritas perempuan 55,8 % pada usia 16-18 tahun 44,2 %. Sedangkan pada remaja dengan perilaku antisosial sebanyak 11,6 % dengan mayoritas laki-laki 7,0 %, pada usia 12-15 tahun 9,3%.

Kesimpulan : Mayoritas perilaku remaja dengan keluarga *broken home* Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah perilaku prososial.

Kata Kunci : *Broken Home, Perilaku Sosial, Remaja*

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF ADOLESCENT SOCIAL BEHAVIOUR AMONG BROKEN HOME FAMILY IN DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Lilis Kartina¹, Suwarno²

ABSTRACT

Background : Broken home is a disharmony of family because of some unstetlement commotion and argumentation which may lead them on divorce. Broken home have a negative impact on the family such as stress, anxiety, and depression. This condition will force them for having a physiociogy, psychology, and socially changes among family member especially for adolescent. The social behaviour of the adolescent can be identified as prosocial or antisocial behaviour.

Research purposes : This study aimed to describe the social behavior of adolescents with broken home families

Research methods : This was a quantitative research with descriptive research design. The sample of this study used a purposive sampling technique with 43 respondents which met with inclusion and exclusion criteria. The research instrument used a social behavior questionnaire. Statistical analysis applied frequency and percentage.

Research result : The results showed that the picture of adolescents behaving prosocial 88.4% with a majority of women 55.8% at the age of 16-18 years 44.2%, whereas in adolescents with antisocial behavior 11.6% with a majority of men 7.0%, at the age of 12-15 years 9.3%.

Conclusion : The majority of the behavior of adolescent with broken home families in Depok Subdistrict, Sleman District of Yogyakarta is identify as prosocial behavior.

Keywords : Broken Home, Social Behavior, Adolescent

¹Student of Nursing Study Program, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer in Nursing Study Program, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta